

Penerapan Model Pembelajaran Coomperative Learning Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika

Tengku Suhaibah¹, Zulhendri², Hani Fannisa³

Sekolah Dasar 017 Rambah¹

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{2,3}

Universitas Negeri Padang⁵

ABSTRACT

Based on facts obtained from SD Negeri 017 Rambah compiled by Kubu Manggis, Rambah Tengah Utara village, Rambah District, Rokan Hulu Regency, Riau Province, it is known that the results of Mathematics learning are still low, especially in Two-Digit Number material (numbers 11 to 20). Because In general, teachers teach this material using the lecture method, so that it makes students feel bored and passive, namely accepting whatever is explained by the teacher and making students' memory power limited. So this can affect students' learning outcomes in mathematics lessons. For this reason Appropriate learning improvements are needed, namely by implementing the STAD Cooperative Learning model to improve mathematics learning outcomes in Two-Digit Numbers (numbers 11 to 20) in elementary schools. The research subjects are 2 class I students. The type of research is research. classroom action. The research procedure consists of learning implementation planning (RPP), observations, and reflection as well as instruments. The instruments are Student Worksheets/LKPD, student observations, and test sheets in cycle I and cycle 2. The research results show that the student absorption capacity in cycle I was 72.5 (good) with 2 students, while in cycle 2 it was 97.5 (very good). Thus, the application of the STAD type Cooperative Learning model can improve learning outcomes in class I of Elementary School .

ABSTRAK

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari SD Negeri 017 Rambah disusun Kubu Manggis desa Rambah Tengah Utara, Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu, Propinsi Riau bahwa diketahui masih rendahnya hasil belajar Matematika khususnya pada materi Bilangan Dua Angka (bilangan 11 sampai dengan 20). Karena pada umumnya guru mengajarkan materi ini dengan metode ceramah, sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan pasif yaitu menerima apa saja yang dijelaskan oleh guru dan membuat daya ingatan peserta didik menjadi terbatas. Maka hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika. Untuk itu diperlukan perbaikan pembelajaran yang sesuai yaitu dengan penerapan model pembelajaran Coomperative Learning STAD untuk meningkatkan Hasil belajar matematika pada materi Bilangan Dua Angka (bilangan 11 sampai dengan 20) di Sekolah Dasar. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas I yang berjumlah 2 orang. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian terdiri dari atas perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pengamatan/observasi, dan refleksi serta instrument. Instrumen berupa Lembar Kerja Peserta Didik/ LKPD

ARTICLE INFO

Keywords:

STAD, Improving Learning Outcomes, Application of Learning Models

Kata Kunci:

STAD,
Meningkatkan Hasil Belajar,
Penerapan Model Pembelajaran

Article history:

Received 2023-09-01

Revised 2023-09-24

Accepted 2023-09-17

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



,observasi peserta didik,dan lembar test pada siklus I dan siklus 2.Hasil penelitian menunjukan bahwa daya serap peserta didik pada siklus I adalah 72,5 (baik) dengan 2 orang peserta didik,sementara pada siklus 2 adalah 97.5 (baik sekali).Dengan demikian penerapan model pembelajaran Coomperative Learning tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas I Sekolah Dasar.

Corresponding Author:

Tengku Suhaibah

tsuhaibah62@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan sekarang ini guru diharapkan kreatif dan inovatif serta tanggap cepat terhadap peserta didik yang lagi membutuhkan perhatian dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas yang sebenarnya tidak dilakukan dengan selera guru. Berdasarkan pengamatan dilapangan system atau model pembelajaran yang digunakan pada peserta didik kelas I dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus 1 dan mata pelajaran Matematika pada siklus II di SD Negeri 017 Rambah tahun pelajaran 2023/2024,masih menggunakan tehnik atau metode ceramah dan menggunakan media alat tulis adalah seperti papan tulis.Sehingga hasil belajar peserta didik yang hanya mencapai dibawah KKM yaitu 65.sedangkan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia 70 dan mata pelajaran matematika 68 kelas I SD Negeri 017 Rambah.

Berdasarkan analisis masalah penulis mencoba melakukan alternative pemecahan masalah untuk meningkatkan keberhasilan peserta didik menguasai pemantapan konsep pada mata pelajaran Matematika di kelas I SD Negeri 017 Rambah di Kubu Manggis dengan menggunakan model pembelajaran inovatif Coomperative Learning. Karena model pembelajaran Coomperative Learning merupakan model pembelajaran dengan memberi tugas kepada peserta didik yang lebih pandai dalam sebuah kelompok kecil/individu yang hasilnya akan dipresentasikan di dalam kelas.Model pembelajaran inovatif coomperative learning ini dapat dicapai apabila kondisi pembelajaran diciptakan secara efektif. Berdasarkan latar belakang masalah,maka dapat dirumuskan permasalahan perbaikan hasil belajar untuk mata pelajaran matematika adalah “apakah penerapan model

pembelajaran inovatif Coomperative Learning dapat untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Suharsimi Arikunto (2006 : 60) yang mneyebutkan tujuan utama penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memecahkan masalah yang nyata yang ada di kelas, yang tidak saja bertujuan memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban mengapa hal itu dapat dipecahkan melalui tindakan. Penelitian ini dikembangkan secara bersama – sama oleh peneliti dan kolaborator untuk menentukan kebijakan dan pembangunan. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Penelitian tindakan kelas merupakan proses kegiatan yang dilakukan di kelas. Pada siklus (satu) siklus, yang terdiri dari tahap perencanaan, Pelaksanaan (*action*) dan refleksi atau perenungan. Berlanjut tidaknya ke siklus II tergantung dari hasil refleksi siklus I.

Data dikumpulkan dalam penelitian ini, meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ialah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti dari sumber informasi/sampel. Sedangkan data sekunder ialah data-data penelitian yang dipeoleh dari bahan bacaan, seperti buku, surat kabar, dokumen dan lain sebagainya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan pada Siklus I

Dari tabel dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar sebelum perbaikan /prasiklus,yaitu 63,5 dan pada siklus I mengalami peningkatan yaitu 67 dengan jumlah peserta didik 2 orang , 1 orang peserta didik yang berkatagori cukup sekali 66 dan 1 orang lagi peserta didik yang berkatagori baik 70

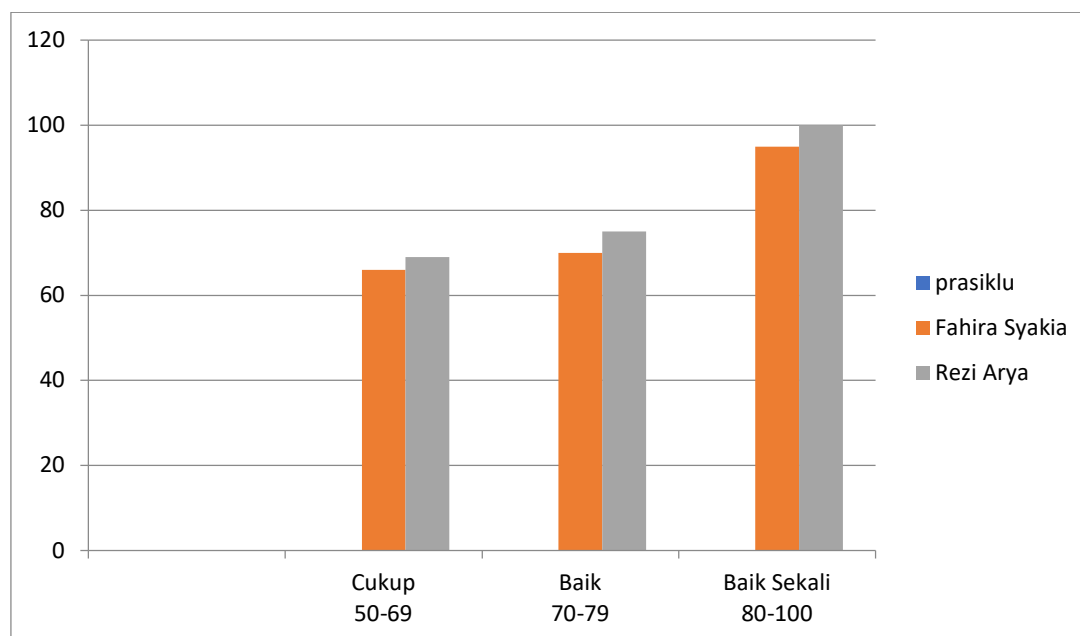
Tabel 1. Nilai Bahasa Indonesia dan Matematika dengan koomperatif tipe STAD pada pelaksanaan Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta didik	Prasiklus	Siklus I				Siklus 2			
			Bahasa Indonesia				tematika			
			Postes 1	Postes 2	Postes 3	Ket	Postes 1	Postes 2	Postes 3	Ket
1	Fahira Syakia	62	65	66	69	T	95	70	69	T
2	Reza Arya	65	67	67	70	T	100	75	70	T
	Jumlah	127	132	133	139		195	145	139	
	Rata-rata	63,5	66	66,5	69,5		97,5	72,5	69,5	

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas



Dari tabel 1. nilai aktifitas peserta didik pada siklus I ada beberapa aspek yang di nilai adalah :

Pertemuan I (pertama) siklu pada aktifitas mendengar penjelasan guru 2 (80), mengerjakan LKPD 2 (85) dan bertanya jawab 1(80).Jadi rata-rata aktifitas peserta didik siklus I pada prtemuan pertama adalah 81,6 dan dikatagorikan cukup baik.

Tabel 2. Nilai Aktifitas siswa pada Siklus I dan Siklus II dengan koomperatif dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika di kelas I SD Negeri 017 Rambah.

No	Aktifitas Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata
1	Mendengarkan Penjelasan guru	80	87	83,5
2	Mengerjakan LKPD/diskusi	85	90	87,5
3	Bertanya dan menjawab	80	80	80
Rata-rata		81,6	85,6	
Katagori		Cukup baik	Baik sekali	Baik

2. Pembahasan pada Siklus II

Dari tabel.. pada siklus II mengalami peningkatan, rata-rata 97,5 dengan jumlah peserta didik 2 orang .1 orang peserta didik dengan nilai 95 dan 1 orang lagi dengan nilai 100 berkatagori baik sekali. Pada siklus presentase aktifitas guru meningkat 80 dan mengerjakan LKPD 90, maka keseluruhan indikator aktifitas guru sudah terlaksana mencapai 100 %. Tabel : 02 Data Hasil belajar pada sebelum perbaikan ,siklus I, dan siklus II dengan model pembelajaran komperatif di kelas I semester 1 SD Negeri 017 Rambah tahun pelajaran 2023/2024.

No	Katagori	Hasil belajar peserta didik		
		Sebelum perbaikan	Siklus I	Siklus II
1	Baik Sekali 80-100	-	-	2(80-100)
2	Baik 70-79	-	2 (70-79)	-
3	Cukup 50-69	2 (50-69)	-	-
4	Kurang Baik 0-49	-	-	-
Jumlah Peserta didik				
Rata-rata		67,5	72,5	97,5
Katagori		Cukup	Baik	Baik sekali

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dan Matematika kelas I SD Negeri 017 Rambah tahun pelajaran 2023/2024. Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan adalah : Penerapan model pembelajaran koomperatif

untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika, Kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik serta kemampuan meyakinkan peserta didik tentang berbagai hal yang berkaitan dengan pelajaran yang akan mampu meningkat kreatifitas dan gairah peserta dalam proses pembelajaran., Intensi, kontinuitas tanya jawab dan latihan mengerjakan soal dalam memahami bilangan dua angka yaitu 11 sampai dengan 20, Proses pembelajaran matematika berhasil jika ditunjang oleh suasana kelas yang kondusif yang menyenangkan, Semangat peserta didik dimotivati dengan model pembelajaran yang relevan.

5. REFERENCES

- Anisensia, T., Bito, G. S., & Wali, M. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SDI Blidit Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(1), 61–69.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Jurnal*, 2(2), 108–113.
- Depari, S. E. B. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*.
- Hirzi, R. H. (2022). Pengaruh Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru*.
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Islami, V. H. (2021). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student team achievement divisions terhadap hasil belajar matematika siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*.
- Octavia, R. (2022). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Pecahan Matematika Kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*.
- Prameswari, C., Pitoy, C., & Pesik, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bentuk Aljabar Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 2183–2188.
- Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 10–22.

- Sianturi, E. I. Y., Napitupulu, R. P., & Sidabutar, Y. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 6586–6598.
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suriat, E. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda*.
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group